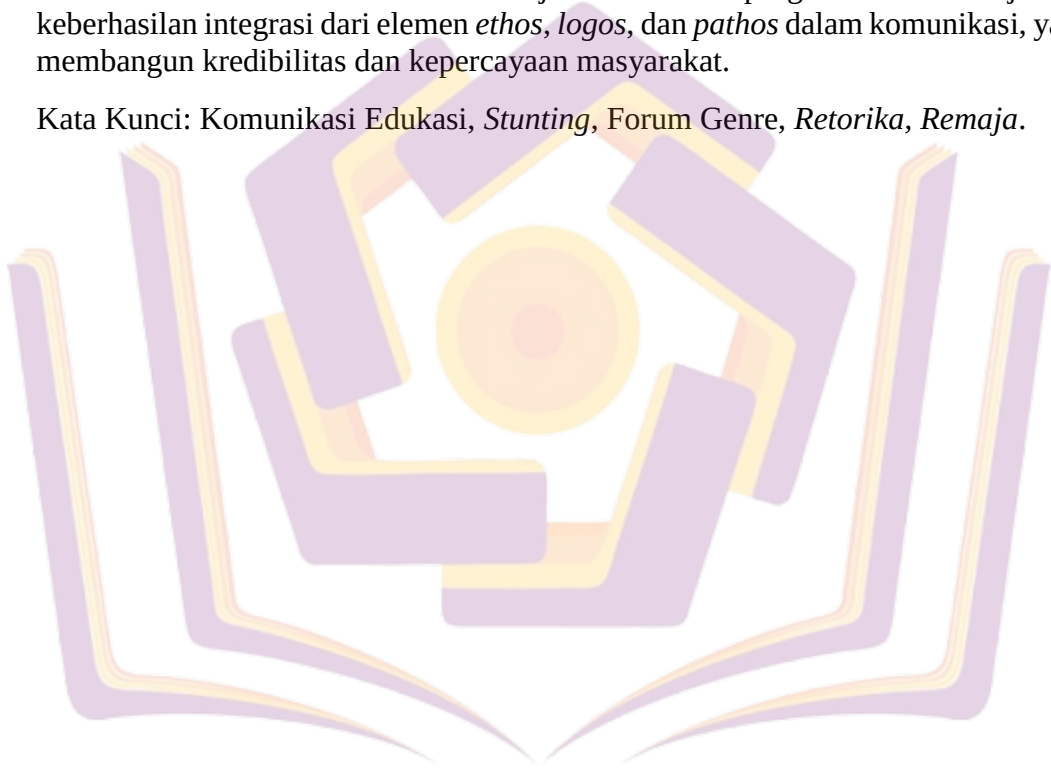


ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi program komunikasi edukasi yang dilaksanakan oleh Forum Generasi Berencana (Genre) di Kabupaten Banjarnegara, menanggapi tingginya angka *stunting* di Desa Petir yang mencapai 17,96% pada Desember 2023. Dengan kesadaran masyarakat yang rendah mengenai isu ini, terutama di daerah terpencil, penelitian bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang digunakan, penelitian ini menggunakan teori Retorika, dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa program ini menunjukkan keberhasilan integrasi dari elemen *ethos*, *logos*, dan *pathos* dalam komunikasi, yang membangun kredibilitas dan kepercayaan masyarakat.

Kata Kunci: Komunikasi Edukasi, *Stunting*, Forum Genre, *Retorika*, *Remaja*.



ABSTRACT

This research explores the ONE DAY ONE NDOG educational communication program implemented by Forum Generasi Berencana (Genre) in Banjarnegara Regency, in response to the high stunting rate in Petir Village which reached 17.96% in December 2023. With low public awareness of the issue, especially in remote areas, the study aims to analyze the communication strategies used, this study uses Rhetoric theory, and uses a descriptive qualitative approach, data collected through observation, interviews, and documentation studies. The results showed that the program demonstrated the successful integration of ethos, logos, and pathos elements in communication, which built credibility and community trust.

Keywords: Educational Communication, Stunting, Genre Forum, Rhetoric, Youth.

